

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Strategi pengadaan koleksi buku SMTK Negeri Diaspora didasarkan pada pendekatan aktif, kolaboratif, dan inklusif. Perpustakaan tidak hanya mengandalkan sumber internal tetapi juga membangun kerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Kementerian Agama, perpustakaan daerah, alumni, dan komunitas sekolah. Pendekatan ini memastikan bahwa koleksi buku yang tersedia dapat secara optimal dan beragam memenuhi kebutuhan literasi siswa. Dengan menyelaraskan koleksi buku dengan kebutuhan kurikulum dan minat baca serta melibatkan pengguna dalam pemilihan buku, koleksi menjadi lebih relevan dan bermanfaat. Hal ini mendorong peningkatan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan secara maksimal.

Kendala utama dalam proses pembelian buku antara lain keterbatasan anggaran, proses pemesanan yang kurang optimal, dan pengarsipan yang kurang optimal. Untuk mengatasinya, perpustakaan melakukan komunikasi intensif dengan pihak terkait, mengajak guru untuk menyumbangkan buku, dan melakukan evaluasi koleksi secara rutin. Peran aktif kepala sekolah juga sangat

penting dalam mengusulkan anggaran dan menjalin kerja sama eksternal untuk mendukung kelancaran pengadaan koleksi buku.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat terus dikembangkan untuk memperkaya literatur di bidang perpustakaan, khususnya terkait kepuasan pemustaka. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kepuasan pemustaka, seperti teknologi informasi, layanan digital, dan faktor psikologis pengguna perpustakaan. Dengan begitu, kontribusi teoritis akan semakin komprehensif dan relevan dengan perkembangan zaman.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan pengadaan koleksi buku yang lebih tepat sasaran. Disarankan agar sekolah melakukan survei kebutuhan pemustaka secara berkala dan melibatkan pemustaka dalam proses pemilihan koleksi agar koleksi yang tersedia benar-benar sesuai dengan kebutuhan akademik dan minat belajar siswa.

2. Bagi Pustakawan

Pustakawan disarankan untuk mengembangkan kemampuan analisis kebutuhan pemustaka secara sistematis, misalnya dengan menggunakan teknologi pengelolaan perpustakaan

berbasis data. Selain itu, pustakawan juga dapat meningkatkan pelayanan dengan mengadakan pelatihan untuk memahami kebutuhan pemustaka, sehingga strategi pengadaan koleksi menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Pemustaka

Pemustaka dianjurkan untuk aktif memberikan masukan dan feedback mengenai koleksi dan layanan perpustakaan kepada pustakawan. Hal ini dapat membantu perpustakaan dalam menyesuaikan koleksi dan layanan agar lebih memenuhi kebutuhan akademik dan minat pemustaka, sehingga tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dapat terus meningkat.